



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN HUTAN LINDUNG DI KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Hutan Lindung Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

 Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2019

Apriana Bailao
NRP E352150051

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

APRIANA BAILAO. Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Hutan Lindung Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dibimbing oleh SAMBAS BASUNI dan OMO RUSDIANA

Perumusan dan implementasi kebijakan yang baik, sangat penting untuk menjamin ketertiban dan menjadi acuan untuk pembangunan. Pemahaman terhadap tanggapan dan teori kebijakan sangat diperlukan sebagai acuan untuk mengevaluasi penyebab kegagalan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya alam dan bagaimana merumuskan strategi implementasi kebijakan secara tepat. Penelitian tentang Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Hutan Lindung di Kabupaten Belu dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengkaji seberapa tepat implementasi kebijakan tentang pemanfaatan hutan lindung di Kabupaten Belu, sesuai arahan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang pemanfaatan hutan pada hutan lindung, pemanfaatan kawasan pada hutan lindung, pemanfaatan jasa lingkungan pada hutan lindung dan pemungutan hasil hutan bukan kayu pada hutan lindung.

Tujuan penelitian yaitu; Pertama, mengidentifikasi macam-macam kebijakan yang diimplementasikan oleh Pemerintah Daerah dan KPH di Kabupaten Belu. Kedua, mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam implementasi kebijakan terkait pemanfaatan hutan lindung. Ketiga, menilai persepsi masyarakat dalam pemanfaatan hutan lindung. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kajian isi peraturan perundang - undangan dan melakukan wawancara terstruktur serta melakukan observasi lapangan. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 - Januari 2019 di Kabupaten Belu, pengambilan data dengan penyebaran kuesioner dan wawancara tertutup terhadap 120 responden di empat Desa, yaitu Desa Raimanus, Desa Kenebibi, Desa Fatuketi dan Desa Tulakadi. Responden dipilih dengan cara *purposive sampling*. Skoring penilaian menggunakan analisis *skala likert*. yang di lihat dari aspek pengetahuan, perilaku, sikap dan preferensi. Dari segi aspek pengetahuan menunjukkan bahwa masyarakat cukup tahu mengenai pemanfaatan hutan dan nilai rata - rata yang di dapatkan adalah 5.06, dimana nilai tersebut merupakan hasil skoring yang menjawab bahwa masyarakat cukup tahu mengenai keberadaan hutan lindung, adanya pal batas dan sumber mata air. Untuk aspek perilaku nilai rata-rata 5.70 yang artinya masyarakat dari segi perilaku melihat bahwa keberadaan hutan lindung bisa dimanfaatkan sumber air. Segi sikap hasil skoring yang di dapatkan adalah 5.74 di mana nilai tersebut cukup setuju karena masyarakat di perbolehkan mengambil hasil hutan bukan kayu dan kayu dalam batas tertentu dan memanfaatkan sumber air secara bijak yang berasal dari hutan lindung. Aspek preferensi nilai yang didapatkan adalah 6.10 yakni masyarakat sangat setuju ketika diberikan sanksi kepada siapa saja yang memanfaatkan hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu dan diberlakukannya peraturan oleh pemerintah untuk mengatur pemanfaatan hutan lindung. Berdasarkan hasil skoring persepsi masyarakat tentang pemanfaatan hutan lindung bahwa rata-rata tahu dan setuju.

Kata kunci : Kebijakan, Pemanfaatan Hutan, Persepsi Masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



SUMMARY

APRIANA BAILAO. Implementation of Protection Forest Utilization Policy in Belu Regency, East Nusa Tenggara Province. Supervised by SAMBAS BASUNI and OMO RUSDIANA

The formulation and implementation of good policies, is very important to ensure order and become a reference for development. An understanding of policy responses and theories is needed as a reference to evaluate the causes of policy failures in natural resource management and how to formulate strategies for implementing policies appropriately. Research on the Implementation of Protected Forest Utilization Policy in Belu District is motivated by the desire to study how appropriate the implementation of protected forest use policies in Belu District is, according to the direction of Government Regulation No. 6/2007 concerning the use of forests in protected forests, utilization of areas in protected forests, utilization of services the environment in protected forests and the collection of non-timber forest products in protected forests.

The research objectives are; First, identifying the types of policies implemented by the Regional Government and KPH in Belu Regency. Second, identify obstacles in implementing policies related to the use of protected forests. Third, assess community perceptions in the use of protected forests. The method used in this research is the study of the content of laws and regulations, conducting structured interviews and conducting field observations. The study was conducted in November 2018 - January 2019 in Belu District, taking data by distributing questionnaires and closed interviews to 120 respondents in four villages, namely Raimanus Village, Kenebibi Village, Fatuketi Village and Tulakadi Village. Respondents were selected by purposive sampling. Scoring assessment uses a Likert scale analysis. seen from the aspects of knowledge, behavior, attitudes and preferences. In terms of knowledge aspects show that the community knows enough about forest use and the average value obtained is 5.06, where the value is the result of scoring which answers that the community knows enough about the existence of protected forests, the existence of boundary palms and springs. For behavioral aspects, the average value is 5.70, which means that people in terms of behavior see that the presence of protected forests can be used as a water source. The attitude aspect of the scoring results obtained is 5.74 which is quite agreeable because the community is allowed to take non-timber forest products and wood within certain limits and use water resources wisely from protected forests. The value preference aspect obtained is 6.10, which is that the community strongly agrees when sanctions are imposed on anyone who uses timber and non-timber forest products and a government regulation to regulate the use of protected forests is enforced. Based on the results of scoring the community's perception of the use of protected forests that the average know and agree.

Keywords: Policy, Forest Utilization, Community Perception

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMANFAATAN HUTAN LINDUNG DI KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

APRIANA BAILAO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2019**



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural U

Pengaji Luar Komisi pada Ujian Tesis: Dr Soni Trison, S.Hut, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Hutan Lindung di
Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur
Nama : Apriana Bailao
NRP : E352150051

Disetujui oleh

Komisi Pembimbing

© Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Ketua Program Studi
Manajemen Ekowisata dan
Jasa Lingkungan

Prof Dr Ir Sambas Basuni, MS
Ketua

Dr Ir Omo Rusdiana, M.Sc
Anggota

Diketahui oleh



Dr Ir Rachmad Hermawan, M.Sc.F

Prof Dr Ir Anas Miftah Fauzi, M.Eng

Tanggal Ujian: 26 Agustus 2019

Tanggal Lulus:

30 AUG 2019

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Hutan Lindung Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS dan Bapak Dr. Ir. Omo Rusdiana, M.Sc.F selaku pembimbing yang telah banyak memberi saran. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Matheus Da Costa dari Kepala UPT KPH Kabupaten Belu, para kepala resort, kepala desa di sekitar kawasan hutan lindung, yang telah membantu selama pengumpulan data. Juga kepada teman-teman angkatan 2015 Program Studi Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan, terkhusus Hana, Fadlia, Venty, atas motivasi dan persahabatannya. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua Bapak Alm. Simon Bailao dan Ibu Alm. Martha fanggidae serta seluruh keluarga dan yang terkasih saudara- saudari kandung serta keponakan , atas segala doa dan kasih sayangnya.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada banyak pihak, baik kepada pihak masyarakat, pihak pemerintah maupun pihak lain.

Bogor, Agustus 2019

Apriana Bailao

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
Kerangka Pikir Penelitian	4
2 Tinjauan Pustaka	6
Teori Implementasi Kebijakan	6
Pengertian Implementasi	6
Analisis Pola Implementasi	7
Pengertian Implementasi Kebijakan	7
Pengertian Kebijakan	8
Siklus Kebijakan	10
Instrumen Kebijakan	11
Strata Kebijakan	12
Pengetian Kebijakan Publik	13
Analisis Kebijakan	17
Ciri – ciri Kebijakan Publik	18
Peraturan Perundang – Undangan	20
Pemanfaatan Hutan Lindung	23
3 Metodologi Penelitian	27
Tempat dan Waktu Penelitian	27
Pendekatan Penelitian	27
Metode Pengumpulan Data	28
Metode Pengambilan Sampel	28
Analisis Data	29
4 Hasil dan Pembahasan	30
Identifikasi karakteristik lokasi penelitian	30
Macam – macam kebijakan	50
Para aktor terhadap pemanfaatan hutan lindung	51
Persepsi masyarakat	52
Pengetahuan mengenai hutan lindung	52
Perilaku dalam pemanfaatan hutan lindung	53
Sikap terhadap pemanfaatan hutan lindung	55
Preferensi dalam pengelolaan hutan lindung	57



5 SIMPULAN DAN SARAN	59
Simpulan	59
Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	73

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

1 Definisi Kebijakan Publik	14
2 Matriks metode penelitian	28
3 Skala likert	29
4 Karakteristik responden penelitian	34
5 Peraturan pemerintah yang mengatur hutan lindung	35
6 Potensi wisata budaya	40
7 Potensi wisata alam	41
8 Lokasi air bersih	42
9 Jenis pemungutan HHBK	45
10 Macam - macam kebijakan	45
11 Hambatan implementasi	50
12 Para aktor yang terkait	51
13 Pengetahuan mengenai hutan lindung	52
14 Perilaku masyarakat	54
15 Sikap terhadap pemanfaatan hutan lindung	55
16 Preferensi dalam pengelolaan hutan lindung	57

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pemikiran penelitian	5
2 Peta lokasi penelitian	27
3 Identifikasi karakteristik fisik wilayah penelitian	30
4 Desa Raimanus	31
5 Desa Kenebibi	32
6 Desa Fatuketi	33
7 Desa Tulakadi	34

DAFTAR LAMPIRAN

1 Kuesioner tertutup	66
2 Kuesioner terbuka	61
3 Hasil Uji Kruskall Walis	73



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.